## **ABSTRAK**

Dinding bata merupakan bahan konstruksi bangunan yang sudah lama dikenal dan sering digunakan oleh masyarakat terlebih negaranegara yang rawan terhadap gempa bumi seperti Indonesia. Berdasarkan SNI 03-2847-2002 dinding bata hanya difungsikan sebagai komponen non struktural yaitu tidak diperhitungkan sebagai penerima beban melainkan hanya diperlakukan sebagai beban. Akan tetapi berdasarkan investigasi yang dilaporkan Maidiawati dan Sanada Y. (2011) menunjukkan bahwa dinding bata berperan dalam ketahanan struktur bangunan akibat gempa. Berdasarkan investigasi tersebut maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar konstribusi dari dinding bata terhadap ketahanan struktur beton bertulang saat diberikan beban lateral yaitu representasi dari beban gempa. Penelitian dilakukan dengan tiga jenis benda uji yaitu Struktur Beton Bertulang tanpa Dinding Bata, Struktur Beton Bertulang dengan Dinding Bata tanpa Plesteran, dan Struktur Beton Bertulang dengan Dinding Bata dengan Plesteran. Struktur beton bertulang pada benda uji tersebut diskalakan dari ukuran yang sebenarnya dengan perbandingan 1:5 dan dinding bata juga diskalakan dengan perbandingan 1:2 dari ukuran bata yang ada dipasaran Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa nilai kapasitas dan kekakuan struktur beton bertulang dengan dinding bata lebih tinggi dibandingkan dengan struktur beton bertulang tanpa dinding bata, sedangkan nilai daktilitas struktur beton bertulang dengan dinding bata lebih rendah dibandingkan dengan struktur beton bertulang tanpa bata.

**Kata kunci:** Dinding Bata Berskala, Ketahanan Struktur Beton Bertulang, Beban Lateral